

Kejadian Bualan di Perairan Selatan Sekitar Kompleks Gunung Api Ile Werung



Lembata, mwartapedia.com – Pada tanggal 29 November 2021 teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

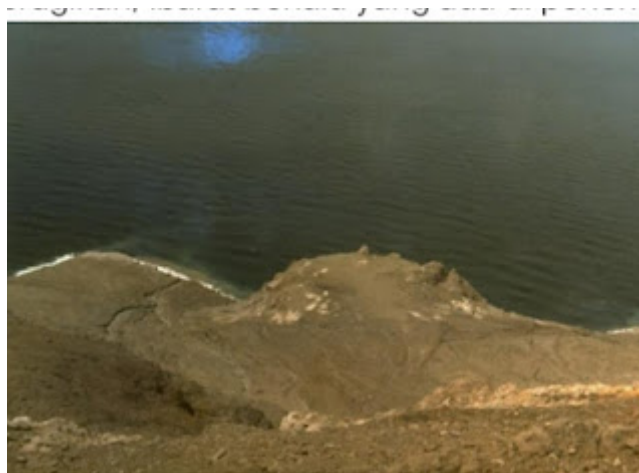
Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian ini mulai pada 28 November 2021 sekitar pukul 20:13 WITA. Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Dari data seismik terdeteksi adanya gempa letusan yang dimulai sejak malam hari tanggal 28 November 2021 sekitar pukul 19:42

WITA dan berlangsung sekitar 3 jam. Pada tanggal 29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali berlangsung.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini berada di

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG melakukan koordinasi dengan BPBD untuk melakukan sosialisasi, dan akan segera dibuatkan press release untuk kejadian erupsi ini. Kejadian bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung.



Pada tanggal (29/11/2021) teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian erupsi ini mulai pada 28 November 2021 dimulai sejak sekitar pukul 21:52 WITA dan berlangsung sekitar 1 jam. Pada tanggal

29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali terekam.

Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini disebut Gunungapi Bawah Laut Watirar oleh masyarakat setempat. Lokasinya berada sekitar 1 km di sebelah utara Gunungapi Bawah Laut Hobal dan kemungkinan besar masih berasosiasi dengan aktivitas kompleks Gunungapi Ile Werung.

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG terus melakukan koordinasi dengan BPBD setempat untuk melakukan sosialisasi. (*Tim)

Kejadian Bualan di Perairan Selatan Sekitar Kompleks Gunung Api Ile Werung



Lembata, mwartapedia.com – Pada tanggal 29 November 2021 teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian ini mulai pada 28 November 2021 sekitar pukul 20:13 WITA. Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Dari data seismik terdeteksi adanya gempa letusan yang dimulai sejak malam hari tanggal 28 November 2021 sekitar pukul 19:42 WITA dan berlangsung sekitar 3 jam. Pada tanggal 29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali berlangsung.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini berada di

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar

menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG melakukan koordinasi dengan BPBD untuk melakukan sosialisasi, dan akan segera dibuatkan press release untuk kejadian erupsi ini. Kejadian bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung.



Pada tanggal (29/11/2021) teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian erupsi ini mulai pada 28 November 2021 dimulai sejak sekitar pukul 21:52 WITA dan berlangsung sekitar 1 jam. Pada tanggal 29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali terekam.

Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi

gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini disebut Gunungapi Bawah Laut Watirar oleh masyarakat setempat. Lokasinya berada sekitar 1 km di sebelah utara Gunungapi Bawah Laut Hobal dan kemungkinan besar masih berasosiasi dengan aktivitas kompleks Gunungapi Ile Werung.

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG terus melakukan koordinasi dengan BPBD setempat untuk melakukan sosialisasi. (*Tim)

Kejadian Bualan di Perairan Selatan Sekitar Kompleks Gunung Api Ile Werung



Lembata, mwartapedia.com – Pada tanggal 29 November 2021 teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian ini mulai pada 28 November 2021 sekitar pukul 20:13 WITA. Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Dari data seismik terdeteksi adanya gempa letusan yang dimulai sejak malam hari tanggal 28 November 2021 sekitar pukul 19:42 WITA dan berlangsung sekitar 3 jam. Pada tanggal 29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali berlangsung.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini berada di

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG melakukan koordinasi dengan BPBD untuk melakukan sosialisasi, dan akan segera dibuatkan press release untuk kejadian erupsi ini. Kejadian bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung.



Pada tanggal (29/11/2021) teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian erupsi ini mulai pada 28 November 2021 dimulai sejak sekitar pukul 21:52 WITA dan berlangsung sekitar 1 jam. Pada tanggal 29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali terekam.

Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini disebut Gunungapi Bawah Laut Watirar oleh masyarakat setempat. Lokasinya berada sekitar 1 km di sebelah utara Gunungapi Bawah Laut Hobal dan kemungkinan besar masih berasosiasi dengan aktivitas kompleks Gunungapi Ile Werung.

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi

bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG terus melakukan koordinasi dengan BPBD setempat untuk melakukan sosialisasi. (*Tim)

Kejadian Bualan di Perairan Selatan Sekitar Kompleks Gunung Api Ile Werung



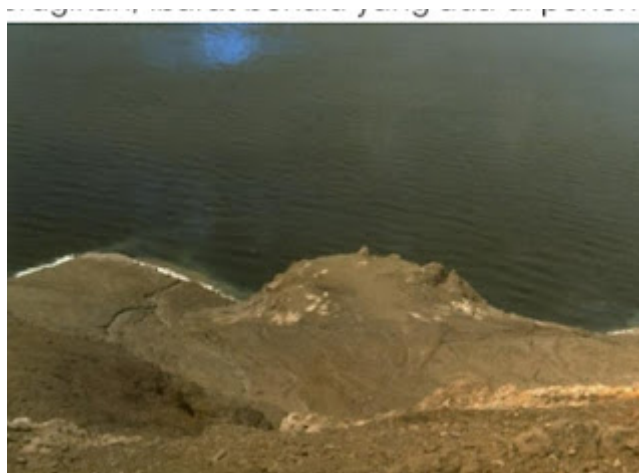
Lembata, mwartapedia.com – Pada tanggal 29 November 2021 teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian ini mulai pada 28 November 2021 sekitar pukul 20:13 WITA. Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Dari data seismik terdeteksi adanya gempa letusan yang dimulai sejak malam hari tanggal 28 November 2021 sekitar pukul 19:42 WITA dan berlangsung sekitar 3 jam. Pada tanggal 29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali berlangsung.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini berada di

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG melakukan koordinasi dengan BPBD untuk melakukan sosialisasi, dan akan segera dibuatkan press release untuk kejadian erupsi ini. Kejadian bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung.



Pada tanggal (29/11/2021) teramati bualan di perairan selatan di sekitar kompleks Gunungapi Ile Werung, Kabupaten Lembata,

Nusa Tenggara Timur. Kejadian ini telah mengakibatkan naiknya muka air laut. Menurut laporan warga, muka air laut sempat naik pada malam hari tanggal 28 November 2021 dengan jarak jangkauan ke darat (runup) sekitar 30 meter.

Stasiun pemantauan gunungapi Ile Werung merekam kejadian erupsi ini mulai pada 28 November 2021 dimulai sejak sekitar pukul 21:52 WITA dan berlangsung sekitar 1 jam. Pada tanggal 29 November 2021 mulai pukul 05:17 WITA aktivitas letusan dan hembusan kembali terekam.

Hasil pemantauan lapangan Pengamat Gunungapi Ile Werung pada 29 November 2021 pukul 08:29 WITA (07:29 WIB), teramati asap letusan setinggi lebih kurang 100 meter dari muka laut disertai dengan bualan.

Secara visual, aktivitas bualan ini tidak terjadi di lokasi gunungapi bawah laut Hobal. Lokasi tempat keluarnya bualan ini disebut Gunungapi Bawah Laut Watirar oleh masyarakat setempat. Lokasinya berada sekitar 1 km di sebelah utara Gunungapi Bawah Laut Hobal dan kemungkinan besar masih berasosiasi dengan aktivitas kompleks Gunungapi Ile Werung.

Saat ini dihimbau kepada masyarakat untuk sementara waktu agar menghindari aktivitas berlayar/melaut di sekitar area lokasi bualan di pantai Waibura untuk mengantisipasi potensi perubahan/kenaikan muka air laut. PVMBG terus melakukan koordinasi dengan BPBD setempat untuk melakukan sosialisasi. (*Tim)